

Issue/Revisi	: R1	Ta		gal	: Juni 2019
Mata Kuliah	: Produksi Pelap	si Pelaporan Mendalam Televisi Kode MK :		: CMM-415	
Rumpun MK	: Mata Kuliah M	ata Kuliah Minor Semester : 7		: 7	
Dosen Penyusun	: Naurissa Biasi	ni, S.Si, M.I.Kom	Bobo	t (sks)	: 3
Penyusun,		Menyetujui,		Mengesahk	an,
Naurissa Biasini, S.Si, M	I.I.Kom	Reni Dyanasari, S.I.Kom, M.Si		Dr. Dion Dev	/a Barata, SE, MSM

	RENCAN	NA PEMBELAJARAN SEMESTER
	CPL - P	RODI
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	S8	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	S9	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
Capaian Pembelajaran (CP)	S11	Menjalankan tugas dengan penuh tanggungjawab dengan menghasilkan produk isi pesan komunikasi, kajian bidang komunikasi, dan program komunikasi yang memberi manfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan norma hukum, norma sosial dan etika yang berlaku
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KK1	Mampu memproduksi isi pesan untuk berbagai tujuan komunikasi menggunakan berbagai jenis saluran komunikasi baik saluran konvensional dan saluran digital yang bermanfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku;
	P3	Konsep teoritis berbagai media (saluran) komunikasi, yang meliputi media cetak, media elektronik (audio/audio-visual), dan media digital;



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI CMM-415

Produksi Pelaporan Mendalam Televisi

	RENCAN	IA PEMBELAJARAN SEMESTER		
	P4	Konsep, kaidah, dan proses pengembangan isi pesan untuk mencapai berbagai tujuan komunikasi menggunakan beragam jenis saluran komunikasi;		
	P7	Konsep umum dan metode aplikasi etika dalam proses komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa;		
	P9	Pengetahuan faktual tentang jenis dan regulasi penyiaran, pers, jurnalistik, periklanan, informasi publik, dan Informasi dan Transaksi Elektronik.		
	CP-MK			
	M1	Mahasiswa mampu menjelaskan alur kegiatan perencanaan dan produksi berita <i>in-depth reporting</i> berupa laporan interpretatif untuk media televisi. (P4, P7, P9)		
	M2 Mahasiswa mampu mempraktikkan kegiatan perencanaan berita <i>indepth reporting</i> berupa laporan interpretatif untuk media televisi. (S2 S8, S9, S11, KU2, KU5, KK1, P3, P4, P7, P9)			
	M3 Mahasiswa mampu menjelaskan alur kegiatan perencanaan dan produksi berita <i>in-depth reporting</i> berupa laporan investigatif untuk televisi. (P4, P7, P9)			
	M4	Mahasiswa mampu mempraktikkan kegiatan perencanaan berita <i>indepth reporting</i> berupa laporan investigatif untuk media televisi. (S2, S6, S8, S9, S11, KU2, KU5, KK1, P3, P4, P7, P9)		
Deskripsi Singkat MK	reporting	iah ini membahas proses pembuatan liputan mendalam (in-depth g) yang terdiri dari interpretatif dan investigatif di televisi sesuai dengan an etika jurnalistik.		
Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	2. Me 3. Tel 4. Pel 5. Prc 6. Prc 7. Sin 8. Me 9. Ide 10. Tal 11. Sul 12. Pel 13. Etil	finisi dan Jenis Pelaporan Mendalam nggali data pelaporan interpretatif televisi knik wawancara dan narasumber pelaporan interpretatif televisi nulisan naskah pelaporan interpretatif cetak oposal pelaporan interpretatif televisi oduksi pelaporan interpretatif televisi nulasi pelaporan interpretatif televisi nulasi pelaporan interpretatif televisi ngapa harus investigasi? dan hipotesis berita investigasi nap Investigasi Observasi & Fact Finding mber berita, metode, dan teknik Wawancara investigasi cetak dan televisi rencanaan Liputan Investigasi Televisi ka dalam investigasi nulasi pelaporan investigasi televisi		
		Gwen dan Evelyn Groenink. 2016. Investigative Journalism Manual.		
Pustaka	Mabruri,	a: KAS Media Programmes Anton. 2018. Produksi Program TV Non-Drama. Jakarta: Gramedia		
	Penduk	ung		



	RENCANA PEMBELAJARA	AN SEMESTER			
	Laksono, Dandhy Dwi. 2010. Jurnalisme Investigasi: Trik dan Pengalaman Para Wartawan Indonesia Membuat Liputan Investigasi di Media Cetak, Radio, dan Televisi. Bandung: Kaifa Mizan Group. Santana K., Septiawan. 2009. Jurnalisme Investigasi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.				
	Perangkat Lunak:	Perangka	t Keras:		
Media Pembelajaran	Ms. Word Ms. Power Point VMIX	Proyektor Kamera Teleprom			
Team Teaching	-	-			
Mata Kuliah Prasyarat	Produksi Berita Televisi	Produksi Berita Televisi			
	Kehadiran		10%		
	Tugas		20%		
Bobot Penilaian	UTS		30%		
	UAS		40%		
	Total Penilaian		100%		



RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER						
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali RPS, Kontrak Perkuliahan, dan Bobot Penilaian Mata Kuliah (C2) Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali jenis pelaporan mendalam (C2)	1. Kemampuan untuk memahami RPS, kontrak kuliah, dan bobot penilaian 2. Kemampuan untuk memahami dan menjelaskan kembali definisi dan jenis pelaporan mendalam	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Penilaian: Tanya jawab dan diskusi	TM: 3x50" BT: 3x60" BM: 3x60"	1. RPS 2. Kontrak Perkuliahan 3. Bobot Penilaian Mata Kuliah 4. Definisi Pelaporan Mendalam 5. Jenis Pelaporan Mendalam (Ansell, Gwen dan Evelyn Groenink. 2016. Investigative Journalism Manual. Indonesia: KAS Media Programmes Mabruri, Anton. 2018. Produksi Program TV Non- Drama. Jakarta: Gramedia)	1
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali teknik penggalian data pelaporan interpretatif media cetak dan televisi (C2) Mahasiswa mampu mempraktikkan teknik penggalian data pelaporan interpretatif media cetak dan televisi (C6, A3)	Kemampuan untuk memahami teknik penggalian data Kemampuan untuk mempraktikkan teknik penggalian data	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Penilaian: Tanya jawab dan diskusi Simulasi teknik penggalian data	TM: 3x50" BT: 3x60" BM: 3x60"	1. Teknik penggalian data pelaporan interpretatif cetak 2. Teknik penggalian data pelaporan interpretatif televisi (Mabruri, Anton. 2018. Produksi Program TV Non- Drama. Jakarta: Gramedia)	1
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali teknik wawancara pelaporan interpretatif media cetak dan televisi (C2) Mahasiswa mampu mempraktikkan teknik wawancara pelaporan interpretatif media cetak dan televisi (C6, A3)	1. Kemampuan untuk memahami teknik wawancara narasumber 2. Kemampuan untuk mempraktikkan teknik wawancara	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Penilaian: Tanya jawab dan diskusi Simulasi teknik wawancara	TM: 3x50" BT: 3x60" BM: 3x60"	Teknik wawancara dan narasumber pelaporan interpretatif cetak Teknik wawancara dan narasumber pelaporan interpretatif televisi	1



		RANCANGAN	N PEMBELAJARAN	SEMESTER		
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					2018. Produksi Program TV Non- Drama. Jakarta: Gramedia)	
4	Mahasiswa mampu menyusun naskah pelaporan interpretatif media cetak (C6, A3)	Kemampuan untuk menyusun naskah pelaporan interpretative media cetak	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Penilaian: Tanya jawab dan diskusi Penulisan naskah pelaporan	TM: 3x50" BT: 3x60" BM: 3x60" Tugas 1: Penulisan Naskah Pelaporan Interpretatif	Penulisan naskah pelaporan interpretatif cetak (Mabruri, Anton. 2018. Produksi Program TV Non- Drama. Jakarta: Gramedia)	2
5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali isi proposal perencanaan pelaporan interpretatif televisi (C2) Mahasiswa mampu menyusun proposal pelaporan interpretative televisi (C6, A3)	Kemampuan untuk memahami dan menjelaskan kembali isi proposal perencanaan Kemampuan untuk menyusun proposal pelaporan interpretatif	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Penilaian: Tanya jawab dan diskusi Penyusunan proposal	TM: 3x50" BT: 3x60" BM: 3x60" Tugas 2: Penyusunan Proposal Pelaporan Interpretatif Televisi	Proposal pelaporan interpretatif televisi (Mabruri, Anton. 2018. Produksi Program TV Non- Drama. Jakarta: Gramedia)	3
6	Mahasiswa mampu memproduksi pelaporan interpretative televisi (C6, A3)	Kemampuan memproduksi pelaporan interpretatif televisi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Penilaian: Tanya jawab dan diskusi	TM : 3x100" BT : 3x70"	Produksi pelaporan interpretatif televisi (Mabruri, Anton. 2018. Produksi Program TV Non- Drama. Jakarta: Gramedia)	1
7	Mahasiswa mampu melakukan proses liputan lapangan. (A5) Mahasiswa mampu melakukan proses shooting di studio televisi (A5)	Kemampuan melakukan proses liputan lapangan Kemampuan proses shooting di studio televisi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Penilaian: Tanya jawab dan diskusi Hasil liputan	TM: 3x100" BT: 3x70"	Simulasi pelaporan interpretatif televisi (Mabruri, Anton. 2018. Produksi Program TV Non- Drama. Jakarta: Gramedia)	1
8	Evaluasi Tengah Semester Melakukan validasi hasil pe		erbaikan proses pemb	pelajaran berikutnya (30)	,	
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali alasan pelaporan investigasi dan etika pelaporan investigasi (C2)	Kemampuan memahami dan menjelaskan kembali alasan dan etika pelaporan investigasi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Penilaian: Tanya jawab dan diskusi	TM: 3x50" BT: 3x60" BM: 3x60"	Alasan pelaporan investigasi Etika pelaporan investigasi (Ansell, Gwen dan Evelyn Groenink. 2016. Investigative Journalism Manual. Indonesia: KAS	1



RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER						
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					Media Programmes Laksono, Dandhy Dwi. 2010. Jurnalisme Investigasi: Trik dan Pengalaman Para Wartawan Indonesia Membuat Liputan Investigasi di Media Cetak, Radio, dan Televisi. Bandung: Kaifa Mizan Group. Santana K., Septiawan. 2009. Jurnalisme Investigasi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.)	
10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali ide dan hipotesis laporan investigasi (C2) Mahasiswa mampu menemukan ide dan hipotesis laporan investigasi (C4, C5)	1. Kemampuan untuk memahami dan menjelaskan kembali ide dan hipotesis laporan investigasi 2. Kemampuan menemukan ide dan hipotesis laporan investigasi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Penilaian: Tanya jawab dan diskusi	TM: 3x50" BT: 3x60" BM: 3x60"	Ide dan hipotesis laporan investigasi (Ansell, Gwen dan Evelyn Groenink. 2016. Investigative Journalism Manual. Indonesia: KAS Media Programmes Laksono, Dandhy Dwi. 2010. Jurnalisme Investigasi: Trik dan Pengalaman Para Wartawan Indonesia Membuat Liputan Investigasi di Media Cetak, Radio, dan Televisi. Bandung: Kaifa Mizan Group. Santana K., Septiawan. 2009. Jurnalisme Investigasi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.)	1
11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali tahapan investigasi (C2)	Kemampuan memahami dan menjelaskan kembali tahapan	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Penilaian:	TM: 3x50" BT: 3x60" BM: 3x60" Tugas 3:	Tahap Investigasi Observasi & Fact Finding	2
	Mahasiswa mampu	investigasi	Tanya jawab dan	Penyusunan Tahapan	(Ansell, Gwen dan	



RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER						
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	menyusun tahapan investigasi (C6)	2. Kemampuan menyusun tahapan investigasi	diskusi Penyusunan tahapan investigasi	Investigasi	Evelyn Groenink. 2016. Investigative Journalism Manual. Indonesia: KAS Media Programmes Laksono, Dandhy Dwi. 2010. Jurnalisme Investigasi: Trik dan Pengalaman Para Wartawan Indonesia Membuat Liputan Investigasi di Media Cetak, Radio, dan Televisi. Bandung: Kaifa Mizan Group. Santana K., Septiawan. 2009. Jurnalisme Investigasi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.)	
12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali sumber berita, metode, dan teknik wawancara investigasi (C2)	Kemampuan memahami dan menjelaskan kembali sumber berita, metode, dan teknik wawancara investigasi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Penilaian: Tanya jawab dan diskusi Simulasi teknik penggalian data	TM: 3x50" BT: 3x60" BM: 3x60"	1. Sumber berita, 2. Metode 3. teknik Wawancara investigasi cetak dan televisi (Ansell, Gwen dan Evelyn Groenink. 2016. Investigative Journalism Manual. Indonesia: KAS Media Programmes Laksono, Dandhy Dwi. 2010. Jurnalisme Investigasi: Trik dan Pengalaman Para Wartawan Indonesia Membuat Liputan Investigasi di Media Cetak, Radio, dan Televisi. Bandung: Kaifa Mizan Group. Santana K., Septiawan. 2009. Jurnalisme Investigasi.	1



	RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER						
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
					Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.)		
13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali perencanaan liputan investigasi televisi (C2) Mahasiswa mampu menyusun proposal perencanaan laporan investigasi televisi (C6, A3)	1. Kemampuan memahami dan menjelaskan kembali perencanaan liputan investigasi televisi 2. Kemampuan menyusun proposal perencanaan laporan investigas televisi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Penilaian: Tanya jawab dan diskusi Penyusunan Proposal	TM: 3x50" BT: 3x60" BM: 3x60" Tugas 4: Penyusunan Proposal Pelaporan Interpretatif Televisi	Perencanaan Laporan Investigasi Televisi (Ansell, Gwen dan Evelyn Groenink. 2016. Investigative Journalism Manual. Indonesia: KAS Media Programmes Laksono, Dandhy Dwi. 2010. Jurnalisme Investigasi: Trik dan Pengalaman Para Wartawan Indonesia Membuat Liputan Investigasi di Media Cetak, Radio, dan Televisi. Bandung: Kaifa Mizan Group. Santana K., Septiawan. 2009. Jurnalisme Investigasi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.)	3	
14	Mahasiswa mampu memproduksi pelaporan investigasi televisi (C6, A3)	Kemampuan memahami dan menjelaskan kembali etika pelaporan investigasi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Penilaian: Tanya jawab dan diskusi	TM: 1x100" BT: 1x70"	Peliputan Investigasi Televisi (Ansell, Gwen dan Evelyn Groenink. 2016. Investigative Journalism Manual. Indonesia: KAS Media Programmes Laksono, Dandhy Dwi. 2010. Jurnalisme Investigasi: Trik dan Pengalaman Para Wartawan Indonesia Membuat Liputan Investigasi di Media Cetak, Radio, dan	1	



Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		.,			Televisi. Bandung: Kaifa Mizan Group. Santana K., Septiawan. 2009. Jurnalisme Investigasi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.) Simulasi	.,
15	Mahasiswa mampu melakukan proses liputan lapangan. (A5) Mahasiswa mampu melakukan proses shooting di studio televisi (A5)	1. Kemampuan melakukan proses liputan lapangan 2. Kemampuan melakukan proses shooting di studio	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Penilaian: Hasil liputan	TM: 1x100" BT: 1x70"	pelaporan investigasi televisi (Ansell, Gwen dan Evelyn Groenink. 2016. Investigative Journalism Manual. Indonesia: KAS Media Programmes Laksono, Dandhy Dwi. 2010. Jurnalisme Investigasi: Trik dan Pengalaman Para Wartawan Indonesia Membuat Liputan Investigasi di Media Cetak, Radio, dan Televisi. Bandung: Kaifa Mizan Group. Santana K., Septiawan. 2009. Jurnalisme Investigasi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.)	1